

SERIBU TAHUN

Oleh karena ajaran dari hal masa seribu tahun itu mengemukakan banyak masalah yang dapat dibantah dan menjengkelkan mengenai yang terpenting bagi keselamatan setiap manusia, dan karena kebenaran itu sendiri akan melepaskan jiwa dari kesesatan dan dosa, dan menyucikan hati, maka olehnya itu keperluannya adalah sangat mendesak, bahwa kita supaya menemukan jawaban yang tepat bagi setiap masalah yang sedemikian.

Dalam khayalnya yang merupakan kunci, yang meliputi masa seribu tahun itu, Yahya "melihat seorang malaikat turun dari langit, memiliki kunci dari lobang yang tak terduga dalamnya dan sebuah rantai besar di dalam tangannya. Maka dipegangnya akan naga itu, yaitu ular tua itu, yaitu Iblis, dan Setan, lalu merantainya seribu tahun lamanya, dan mencampakkannya ke dalam lobang yang tak terduga dalamnya itu, lalu menutup dia, dan membubuhi segel atasnya, supaya tidak lagi ia menyesatkan segala bangsa, sampai genap masa seribu tahun itu : dan sesudah itu ia harus dilepaskan untuk sementara waktu.

"Dan aku tampak", katanya selanjutnya, "beberapa tahta dan mereka yang duduk di atas tahta-tahta itu, maka pengadilan diberikan kepada mereka : dan aku tampak jiwa-jiwa dari orang-orang yang dipenggal kepalanya karena menjadi saksi Yesus, dan karena Firman Allah, dan yang tidak menyembah sujud kepada binatang itu, baik kepada patungnya, maupun menerima tandanya pada dahi-dahi mereka, atau pun dalam tangan-tangan mereka; maka mereka hidup dan memerintah bersama Kristus seribu tahun lamanya. Tetapi yang lainnya dari orang-orang mati itu belum hidup kembali sebelum genap masa seribu tahun itu. Inilah kebangkitan yang pertama itu. Berbahagialah dan sucilah dia yang mendapat bagian dalam kebangkitan yang pertama : kepada yang sedemikian ini kematian yang kedua tidak lagi berkuasa, mereka justru akan menjadi imam-imam Allah dan imam-imam Kristus, dan akan memerintah bersama Dia seribu tahun lamanya."

"Maka apabila seribu tahun itu berakhir, Setan akan dilepaskan dari penjaranya, dan akan pergi keluar menipu segala bangsa yang berada pada empat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, untuk mengumpulkan mereka bersama-sama untuk berperang : jumlahnya adalah bagaikan pasir di tepi laut. Maka naiklah mereka ke atas luas bumi, lalu menyerbu melewati sekeliling perkampungan segala orang suci, dan kota yang dikasihi itu : maka turunlah api dari Allah dari langit, lalu menelan mereka itu. Maka Iblis yang menyesatkan mereka itu dicampakkan ke dalam danau api dan belerang, di mana di sana terdapat binatang itu dan nabi palsu itu, maka mereka akan disiksa siang dan malam untuk selama-lamanya."

"Maka aku tampak sebuah tahta putih yang besar, dan Dia yang duduk di

atasnya, dari wajah-Nya bumi dan langit berlarian; dan tidak terdapat tempat bagi mereka."

"Dan aku tampak orang-orang mati, besar kecil, berdiri di hadapan Allah; dan buku-buku terbuka: maka ada sebuah buku lain terbuka, yaitu buku kehidupan : maka orang-orang mati diadili sesuai dengan segala perkara yang tertulis di dalam buku-buku itu, sesuai dengan segala perbuatan mereka. Maka laut pun menyerahkan orang-orang mati yang terdapat di dalamnya; maka kematian dan neraka menyerahkan orang-orang mati yang terdapat di dalamnya : maka mereka masing-masingnya diadili sesuai dengan perbuatan-perbuatannya. Maka kematian dan neraka dicampakkan ke dalam lautan api. Inilah kematian yang kedua. Maka barangsiapa yang tidak terdapat namanya tertulis di dalam buku kehidupan akan tercampak ke dalam lautan api."

"Maka aku tampak sebuah langit yang baru dan sebuah bumi yang baru : karena langit yang terdahulu dan bumi yang terdahulu itu telah lenyap; dan tidak ada lagi laut." -- Wahyu 20; 21 : 1.

Di sini, oleh kesaksian dari Tuhan sendiri terdapat kenyataan-kenyataan untuk mana *"kita patut menaruh perhatian yang lebih sungguh-sungguh"* (**Ibrani 2 : 1**) supaya dapat sampai pada kebenaran yang lebih tepat dan menyeluruh -- kesimpulan yang biasa terhadap semua tulisan Alkitab dari hal seribu tahun itu serta masalah-masalah yang berkaitan dengan itu; lagi pula kenyataan-kenyataan yang juga membawa kepada pertanyaan: Adakah dunia selama masa seribu tahun itu